

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Model Pengembangan**

Pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, menurut Sukmadinata model penelitian dan pengembangan (*Research and Development / R & D*) merupakan suatu proses atau langkah - langkah untuk mengembangkan suatu produk yang sudah ada yang dapat di pertanggung jawabkan. Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya (*Research and Development / R & D*) adalah metode penelitian yang di gunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>33</sup>

Penelitian dan pengembangan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini khususnya anak kelompok B, yang kegiatannya bermain dengan media bintang putar untuk pengembangan nilai agama moral anak di PAUD, penelitian menggunakan model pengembangan (*Research and Development / R & D*) Borg and Gall ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan. Prosedur penelitian dan pengembangan dari Borg and Gall tersebut bukanlah prosedur yang baku dalam sebuah penelitian, hal ini sesuai dengan pernyataan Ardhana. Setiap pengembangan tentu saja dapat memilih dan menentukan langkah - langkah yang paling tepat bagi peneliti

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 297

dan mempertimbangkan yang dihadapi dalam proses pengembangan. Penelitian dan pengembangan hanya dilakukan dalam 1 sekolah saja yaitu PAUD Aisyiyah kenayan Tulungagung dan subyek yang digunakan 5 anak, maka langkah kedelapan sampai kesepuluh tidak dilaksanakan.

Menurut Borg and Gall ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan :

1. Penelitian dan pengumpulan data (*Research and information collecting*) pengukuran kebutuhan, penelitian dalam skala kecil dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.
2. Perencanaan (*Planning*) Menyusun rencana penelitian yang meliputi kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, dan pengujian dalam lingkup terbatas.
3. Pengembangan draft produk (*Develop preliminary form of product*). Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran dan instrume evaluasi.
4. Uji coba lapangan awal (*Preliminary field testing*). Uji coba lapangan pada 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai dengan 12 subyek uji coba (guru). Selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara dan pengedaran angket.
5. Merevisi hasil uji coba (*Main product revision*). Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba.

6. Uji coba lapangan (Main field testing). Melakukan uji coba yang lebih luas pada 5 sampai 15 sekolah dengan 30 sampai dengan 100 orang subyek uji coba. Data kuantitatif guru sebelum dan sesudah menggunakan model yang dicobakan dikumpulkan. Hasil pengumpulan data di evaluasi dan kalua mungkin dibandingkan dengan kelompok pembanding.
7. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (Operational field revesion). Menyempurnakan produk hasil uji lapangan.
8. Uji pelaksanaan lapangan (Operasional field testing). Dilaksanakan pada 10 sampai 30 sekolah melibatkan 40 sampai dengan 200 subyek. Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara dan observasi dan analisis hasilnya.
9. Penyempurnaan produk akhir (Final product revision). Penyempurnaan didasarkan masukan dari uji pelaksanaan lapangan.
10. Diseminasi dan implementasi (Dissemination and implementation). Melaporkan hasilnya dalam pertemuan professional dan dalam jurnal. Bekerjasama dengan penerbit untuk penerbitan. Memonitor penyebaran untuk pengontrolan kualitas.

Prosedur yang dikemukakan di atas tentu saja bukan merupakan langkah-langkah yang harus di ikuti sepenuhnya secara keseluruhan. Setiap pengembangan tentu saja dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi peneliti dengan mempertimbangkan kondisi yang dihadapi dalam proses pengembangan. Oleh karena itu dalam pengembangan ini penelitian ini hanya pada anak kelompok B di PAUD Aisyiyah Kenayan

Tulungagung dengan subyek penelitian 5 orang anak, maka peneliti cukup menggunakan 7 langkah dari langkah-langkah di atas. Hal ini disebabkan karena langkah-langkah yang di ambil yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan pengembangan.

## **B. Prosedur Pengembangan**

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Aisyiyah kenayan Tulungagung dengan judul Pengembangan media bintang putar untuk meningkatkan Nilai Agama Moral pada anak kelompok B di PAUD Aisyiyah kenayan Tulungagung. Ada tujuh langkah yang di gunakan adalah :

1. Melakukan penelitian dan pengumpulan data dan informasi (kajian pustaka, pengamatan kelas, wawancara, dokumentasi, persiapan laporan pokok persoalan).
2. Melakukan perencanaan berupa penyusunan rancangan pengembangan permainan media bintang putar untuk meningkatkan Nilai Agama Moral pada anak kelompok B di PAUD Aisyiyah kenayan Tulungagung .(pendefinisikan, ketrampilan, perumusan tujuan, penentuan urutan dan pembelajaran), selanjutnya dievaluasikan oleh para ahli.
3. Mengembangkan bentuk produk awal rancangan " Pengembangan media bintang putar untuk meningkatkan nilai gama moral pada anak, setelah di evaluasi oleh para ahli pembelajaran anak usia dini dan nilai agama moral.

4. Melakukan uji coba lapangan permulaan ( uji coba kelompok kecil) terhadap 5 anak PAUD Aisyiyah kenayan Tulungagung.
5. Melakukan revisi terhadap produk awal berdasarkan uji lapangan permulaan ( uji coba kelompok kecil) dan di lanjutkan untuk melaksanakan uji lapangan utama sesuai dengan saran - saran dari hasil uji lapangan permulaan.
6. Melakukan uji lapangan utama pada anak PAUD Aisyiyah kenayan Tulungagung.
7. Melakukan revisi produk berdasarkan saran - saran dari hasil uji lapangan utama.<sup>34</sup>

### **C. Uji Coba Produk**

Pelaksanaan desain uji coba produk, tahap - tahap dikemukakan adalah desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data dan tehnik analisisnya. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang akan dikembangkan dan di buat.

1. Desain uji coba.

Desain uji coba dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan dalam penyempurnaan produk yang akan dibuat, dimana data - data tersebut diperoleh dari evaluasi ahli, hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 298

a. Uji Coba Lapangan Awal (Evaluasi ahli).

Pengambilan data dari para ahli akan sangat berguna dalam penyempurnaan produk yang akan di buat mengingat mereka sudah berpengalaman di bidangnya masing - masing.

b. Uji Coba Lapangan.

Uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap 5 anak PAUD Aisyiah kenayan Tulungagung Kelompok B.

Uji coba kelompok kecil ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemudahan, keefektifan untuk bisa mencapai tujuan yang diharapkan dan mengetahui kekurangan - kekurangan apa yang harus ditambahkan agar produk ini dapat dilaksanakan pada uji lapangan kelompok besar.

2. Subyek Uji Coba.

Subyek penelitian yang terlibat dalam pengambilan data untuk pengembangan ini adalah

- a. Penelitian awal sebagai analisis kebutuhan dilakukan terhadap 1 guru kelompok B di PAUD Aisyiyah kenayan Tulungagung.
- b. Subyek uji coba lapangan awal adalah anak-anak perwakilan dari kelompok B di PAUD Aisyiyah sebanyak 1 anak.
- c. Subyek uji coba lapangan adalah pada anak kelompok B di PAUD Aisyiyah kenayan Tulungagung sebanyak 5 anak.

3. Jenis Data.

Jenis data yang diperoleh merupakan data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Data kualitatif ini diperoleh dari hasil analisis kebutuhan produk dari guru PAUD Aisyiyah Kenayan Tulungagung terkait media yang akan dikembangkan, serta hasil tanggapan para ahli materi agama dan ahli media yang berupa saran dan masukan yang akan di analisis. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merevisi media bintang putar untuk meningkatkan nilai agama moral pada anak kelompok B di PAUD Aisyiyah Kenayan Tulungagung.
- b. Data kuantitatif adalah data berupa penilaian yang diperoleh melalui angket penilaian produk kepada para ahli materi agama, ahli media dan pendidik serta hasil belajar peningkatan nilai agama moral anak kelompok B yang kemudian peneliti perhitungkan mengenai tingkat kelayakkan dari produk tersebut.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan dan pengembangan yang digunakan adalah :

##### a. Metode Wawancara.

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapat informasi dari nara sumber.

b. Metode Dokumentasi.

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku. Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang tingkah laku dan perkembangan anak selama proses pembelajaran.

c. Metode Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan peneliti untuk mengevaluasi adanya peningkatan nilai agama moral anak dengan menggunakan media yang telah di buat yaitu media bintang putar. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh informasi mengenai proses kegiatan belajar anak serta ketersediaan media pembelajaran. Aspek yang di amati antara lain : mengucapkan dan membalas salam, membaca do'a dan surat-surat pendek, menyebutkan ciptaan Tuhan, menyebutkan rukun Islam dan melakukan kegiatan ibadah.

d. Angket.

Angket pada penelitian ini terdiri dari angket validasi ahli materi agama, ahli media dan guru PAUD Aisyiyah Kenayan Tulungagung, yang gunanya untuk menentukan kelayakan produk yang dikembangkan.



## 5. Teknik Analisis Data.

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>35</sup> Teknik analisis data yang digunakan di dalam pengembangan media bintang putar untuk meningkatkan nilai agama moral pada anak kelompok B di PAUD Aisyiyah kenayan Tulungagung dan evaluasi para ahli untuk uji produk adalah data kualitatif dan kuantitatif berupa presentase.

- a. Data kualitatif berupa saran dan masukan dari para ahli yang digunakan untuk melakukan revisi terhadap rancangan produk.
- b. Data kuantitatif berupa presentase kemudahan, kesenangan, keefektifan anak pada saat melakukan kegiatan.
- c. Tanggapan pendidik.

Data tersebut akan digunakan untuk mempresentase hasil pengumpulan data pada penelitian awal (analisa kebutuhan), data uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan. Rumus untuk mengolah adalah sebagai berikut :

$$\text{Presentasi Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang di observasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

---

<sup>35</sup> Suharsini Ari Kuntoro, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2002. Hal. 12

Dari presentase yang telah diperoleh kemudian ditransformasikan ke dalam tabel supaya pembacaan hasil penelitian menjadi mudah. Untuk menentukan kriteria kualitatif dilakukan dengan cara :

- a. Menentukan presentase skor ideal (skor maksimum) = 100%
- b. Menentukan presentase skor terendah (skor minimum) = 0%
- c. Menentukan interval yang dikehendaki = 4 (sangat layak, layak, kurang layak dan tidak layak).
- d. Menentukan lebar interval ( $100/4=25$ ).
- e. Berdasarkan perhitungan di atas, maka range presentase dan kriteria kualitatif dapat ditetapkan sebagaimana dalam tabel. Tabel skala presentase menurut Arikunto.<sup>36</sup>

Tabel 3.2 Skala Presentase

<b>Presentase Pencapaian</b>	<b>Skala Nilai</b>	<b>Interpretasi</b>
76% < skor < 100%	4	Sangat Layak
51% < skor < 75%	3	Layak
26% < skor < 50%	2	Kurang Layak
0% < skor < 25%	1	Tidak Layak

---

<sup>36</sup> Suharsini Ari Kuntoro, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta : PT. Rineka Cipta,2002. Hal. 248